

**ANALISIS KINERJA PENERIMAAN PAJAK DI KANTOR PELAYANAN
PAJAK PRATAMA TUBAN**

RANGKUMAN TUGAS AKHIR



Oleh :

MEGA ARI ERAWATI
2012410982

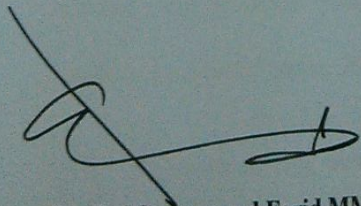
**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2015**

PENGESAHAN RANGKUMAN TUGAS AKHIR

Nama : Mega Ari Erawati
Tempat, Tanggal Lahir : Tuban, 01 Juli 1994
NIM : 2012410982
Program Pendidikan : Diploma III
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Judul : Analisis Kinerja Penerimaan Pajak di Kantor
Pelayanan Pajak Pratama Tuban

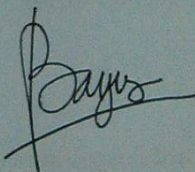
Disetujui dan Diterima baik oleh :

Ketua Program Diploma
Tanggal: 25 Februari 2015



Drs. Ec. Mochammad Farid, MM

Dosen Pembimbing
Tanggal: 25 Februari 2015



Bayu Sarjono, SE, Ak, M. Ak., CA., BKP

Latar Belakang

Penerimaan Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tuban setiap tahunnya mengalami peningkatan. Penerimaan pajak mengalami kenaikan dari tahun 2011 hingga tahun 2013. Namun pada tahun 2012 sampai tahun 2013 yang terealisasi belum dapat mencapai target atau masih dibawah target meskipun setiap tahun mengalami kenaikan dalam realisasinya.

Kinerja (*performance*) adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang terutang dalam *strategic planning* suatu organisasi. Istilah kinerja sering digunakan untuk menyebut prestasi atau tingkat keberhasilan individu maupun kelompok individu. Kinerja bisa diketahui hanya jika individu atau kelompok individu tersebut mempunyai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan. Kriteria keberhasilan ini berupa tujuan-tujuan atau target-target tertentu yang hendak dicapai. Tanpa ada tujuan atau target, kinerja seseorang atau organisasi tidak mungkin dapat diketahui karena tidak ada tolok ukurnya (Mohamad Mahsun, 2013 : 25).

Faktor utama yang mempengaruhi penerimaan pajak adalah kepatuhan Wajib Pajak, dimana Wajib Pajak mematuhi undang-undang perpajakan dan memenuhi bidang perpajakan, misalnya Wajib Pajak membayar dan melaporkan pajak terutangnya tepat waktu. Kondisi ini mendorong dalam pengukuran kinerja penerimaan pajak, pengukuran tersebut akan melihat seberapa jauh kinerja yang telah dihasilkan dalam suatu periode tertentu dibandingkan dengan yang telah direncanakan.

Tujuan dan Kegunaan Pengamatan

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis kinerja penerimaan pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tuban

Manfaat yang diperoleh dari penelitian adalah sebagai berikut :

- 1 Untuk mengetahui lebih detail mengenai Kinerja Penerimaan Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tuban.
- 2 Bagi Pembaca, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi atau referensi bagi pihak yang berkepentingan dan peminat dalam melaksanakan penelitian-penelitian selanjutnya pada bidang yang sama.
- 3 Bagi Perusahaan, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam menentukan kebijakan dalam meningkatkan Penerimaan Pajak secara signifikan.

Metode Pengamatan

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah :

1. Metode Interview

Metode ini dilakukan dengan cara wawancara atau tanya jawab secara langsung dengan pihak yang bersangkutan untuk memperoleh data-data yang terkait dengan materi penulisan Tugas Akhir.

2. Metode Data Sekunder

Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dari buku-buku , catatan-catatan maupun data-data yang ada di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tuban.

3. Studi Pustaka

Penulis mengumpulkan data-data yang telah tersedia dalam buku-buku dan melalui internet.

Subyek Pengamatan

Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tuban yang beralamat di Jl. Pahlawan No. 8. Kantor Pelayanan Pajak Pratama merupakan integrasi dari tiga kantor operasional DJP, yaitu: Kantor Pelayanan Pajak (KPP), Kantor Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), kantor pemeriksaan dan Penyidikan Pajak (KARIKPA). Dengan demikian, dengan beroperasinya KPP Pratama, wajib pajak dapat melaksanakan semua kewajibannya dalam satu kantor.

Ringkasan Pembahasan

Penerimaan pajak di tahun 2011 telah mencapai target yang ditetapkan dengan presentase sebesar 100,04%. Untuk penerimaan pajak di tahun 2012 tidak mencapai target yang telah ditetapkan dengan presentase sebesar 86%. Sedangkan untuk penerimaan pajak di tahun 2013 tidak mencapai target yang telah ditetapkan dengan presentase sebesar 83%.

Tingkat efektivitas penerimaan pajak tahun 2011 mencapai kriteria efektif yaitu dengan presentase sebesar 100,04% . Untuk penerimaan pajak di tahun 2012 mencapai kriteria tidak efektif yaitu dengan presentase sebesar 86% namun tidak seharusnya dikatakan tidak efektif karena tingkat realisasi dan target tahun 2012 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Sedangkan untuk penerimaan pajak di tahun 2013 mencapai kriteria tidak efektif yaitu dengan presentase sebesar 83%

namun tidak seharusnya dikatakan tidak efektif karena tingkat realisasi dan target tahun 2013 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya.

Untuk pengukuran Analisis Perbandingan Penerimaan Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tuban tahun 2011 ke tahun 2012 ada lima jenis pajak yang mengalami penurunan, sedangkan dari perbandingan penerimaan pajak di tahun 2012 ke tahun 2013 ada enam jenis pajak yang mengalami penurunan.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan terdapat beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut :

1. Penerimaan Pajak tahun 2011 mencapai target karena ada banyak sektor ekonomi yang mengalami kenaikan. Penerimaan Pajak tahun 2012 tidak mencapai target karena ada beberapa sektor perekonomian yang tumbuh melambat dan Wajib Pajak mengalami penurunan dalam pembayaran pajak. Penerimaan Pajak tahun 2013 tidak mencapai target karena adanya penurunan yang disebabkan tenaga asing PT Semen Indonesia sudah selesai dan beberapa kegiatan usaha yang lain mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.
2. Tingkat efektivitas selama tiga tahun berjalan tidak efektif, hal tersebut diakibatkan tingkat presentase menurun setiap tahunnya hal ini disebabkan karena banyak faktor, namun secara umum disebabkan adanya penurunan beberapa sektor kegiatan usaha dan kurang optimalnya pemanfaatan atau penggalian potensi pajak yang ada yang dilakukan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tuban.

3. Untuk pengukuran Analisis Perbandingan Penerimaan Pajak mengalami penurunan. Hal ini bisa dibuktikan bahwa total naik turunnya perbandingan penerimaan pajak tahun 2011 ke tahun 2012 yaitu sebesar Rp. 34.308.555.541,- lebih kecil dari perbandingan penerimaan pajak tahun 2012 ke tahun 2013 yaitu sebesar Rp. 27.387.627.821,-.

Adapun saran yang diberikan untuk Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tuban adalah :

1. Diharapkan kinerja Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tuban untuk kedepannya bisa memberikan penyuluhan-penyuluhan yang menyeluruh kepada seluruh masyarakat.
2. Memberikan sosialisasi guna untuk meningkatkan kesadaran Wajib Pajak dalam kejujuran melaporkan laporan keuangannya dan membayarkan pajak terutangnya.
3. Meningkatkan pelayanan untuk membantu Wajib Pajak dalam proses pembayaran pajak.
4. Memberikan peringatan atau tindakan bagi Wajib Pajak yang menunggak dalam pembayaran pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Diana Sari. 2014. *Perpajakan Konsep, Teori dan Aplikasi Pajak Penghasilan*. Jakarta : Mitra Wacana Media
- Eddhi Sutarto. 2010. *Ekonstruksi Sistem Hukum Pabean Indonesia*. Jakarta : Erlangga
- Mardiasmo. 2009. *Perpajakan*. Edisi Revisi 2009. Yogyakarta : CV. ANDI OFFSET
- Mohamad Mahsun. 2013. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta
- Salim. 2010. *Hukum Pertambangan Indonesia*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada
- Siti Resmi. 2009. *Perpajakan Teori dan Kasus*. Edisi 5. Buku 1. Jakarta : Salemba Empat
- Siti Resmi. 2013. *Perpajakan Teori dan Kasus*. Edisi 7. Buku 1. Jakarta : Salemba Empat
- Sofyan Syafri Harahap. 2013. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada
- Waluyo. 2011. *Perpajakan Indonesia*. Edisi 10. Buku 1. Jakarta : Edward Tanujaya
- Wirawan Ilyas dan Rudy Suhartono. 2013. *Perpajakan*. Jakarta : Mitra Wacana Media